

KARYA TULIS ILMIAH

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN COVID-19
DI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT PANTI NIRMALA MALANG
PERIODE MEI – AGUSTUS 2021**



Oleh:

YULI LESTARI

NIM. 19.40.98

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
RS DR. SOEPROAEN
MALANG
2022**

KARYA TULIS ILMIAH
POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN COVID-19
DI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT PANTI NIRMALA MALANG
PERIODE MEI – AGUSTUS 2021

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Farmasi Pada Prodi Diploma III Farmasi

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan

RS dr. Soepraoen Malang



Oleh:

YULI LESTARI

NIM. 19.40.98

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
RS DR. SOEPRAOEN
MALANG
2022

CURICULUM VITAE



Nama : Yuli Lestari

Tempat, tanggal lahir : Malang, 11 Juli 1994

Alamat rumah : Perum Indrokilo Regency Blok C-3 RT
03/RW 12 Karangsono Kecamatan
Lawang Kabupaten Malang

Nama orang tua : Bambang Harianto
Sumini (Almh.)

Riwayat Pendidikan :

- SDK. ST. Fransiskus Lawang (2001-2007)
- SMPK Budi Mulia Lawang (2007-2009)
- SMK " Jaya Negara " Lawang (2009-2012)

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Karya Tulis Ilmiah Ini telah disetujui untuk diujikan
Di depan Tim Penguji

Tanggal 5 Juli 2022

Oleh:

Pembimbing I,



Apt. Mayang Aditya, M.Farm

Pembimbing II,



Apt. Beta Herilla Sekti, M.Farm

HALAMAN PENGESAHAN

Telah Diuji dan Disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang
di Program Studi Diploma III Farmasi Institut Teknologi dan Kesehatan
RS. dr. Soepraoen Malang

Tanggal 5 Juli 2022

Tim Penguji:

Nama		Tanda tangan
Ketua	Apt. Rakhmadani Gadis Aprilianti, M.Farm 
Anggota	1. Apt. Mayang Aditya, M.Farm
	2. Apt. Beta Herilla Sekti, M.Farm

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi



Beta Herilla Sekti, M.Farm, Apt.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuli Lestari
Tempat/tanggallahir : Malang,11 Juli 1994
NIM : 19.40.98
Alamat : Perum Indrokilo Regency Blok C-3 RT
03/RW 12 Karangsono-Lawang-Malang

Menyatakan dan bersumpah bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasilkarya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan diperguruan tinggi manapun.

Jika dikemudian hari ternyata saya terbukti melakukan pelanggaran atas pernyataan dan sumpah tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari almamater.

Malang, 5 Juli 2022

Yang Menyatakan

Yuli Lestari

NIM 19.40.98

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuli Lestari

NIM : 19.40.98

ProgramStudi : Diploma III Farmasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul:

"Pola Penggunaan Antibiotik Pada Psien Covid-19 Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang Periode Mei-Agustus 2021"

Saya susun tanpa tindakan plagiarisme, apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti melakukan plagiarisme, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang diberikan.

Malang, 5 Juli 2022

A 1000 Rupiah postage stamp is shown, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAI TEMPEL'. The stamp is partially obscured by a handwritten signature in black ink. Below the stamp, the name '(Yuli Lestari)' is printed in black text.

(Yuli Lestari)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Covid-19 Rawat Jalan RS Panti Nirmala Periode Mei-Agustus 2021” sesuai waktu yang ditentukan. Karya Tulis Ilmiah ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya FARMASI di Program Studi FARMASI ITSK RS. dr. Soepraoen Malang.

Dalam penyusunan KTI ini, penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Letnan Kolonel (Ckm) Arief Efendi, S.MPh., SH, S.Kep., Ners, M.M, selaku Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.
2. Ibu Apt. Beta Herilla Sekti, M.Farm selaku Ka Prodi Farmasi ITSK RS dr. Soepraoen Malang dan pembimbing II yang dalam penelitian ini yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
3. Ibu Apt. Mayang Aditya, M.Farm selaku pembimbing I dalam penelitian ini yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Apt. Rakhmadani Gadis Aprilianti, M.Farm selaku Ketua Penguji dalam penelitian ini yang telah memberikan saran yang membangun hingga terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Farmasi dan seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis berusaha untuk dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan sebaik-baiknya. Namun demikian penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Karena itu demi kesempurnaan, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakannya.

Malang, 5 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH	ii
CURICULUM VITAE	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi instansi terkait	4
1.4.2 Bagi akademik	4
1.4.3 Bagi penulis	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
1.2 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Definisi COVID-19.....	5
2.1.2 Tanda Dan Gejala COVID-19.....	7
2.1.3 Cara Penularan COVID-19	7

2.1.4	Definisi Kasus Dan Derajat Penyakit	8
2.1.5	Tata Laksana Terapi farmakologi pada Pasien COVID-19 di Indonesia.....	10
2.2	Antibiotik	15
2.2.1	Definisi Antibiotik	15
2.2.2	Penggolongan Antibiotik	15
2.2.3	Prinsip penggunaan antibiotik bijak	20
2.3	Kerangka Konsep	23
	23
2.3.1	Deskripsi Kerangka Konsep.....	24
BAB III		25
METODE PENELITIAN		25
3.1	Desain Penelitian.....	25
3.2	Kerangka kerja.....	25
3.3	Populasi, sampel, sampling	27
3.3.1	Populasi	27
3.3.2	Sampel.....	27
3.3.3	Teknik Sampling	27
3.4	Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional	28
3.4.1	Definisi Variabel	28
3.5	Prosedur Pengumpulan Data	31
3.5.1	Proses perijinan	31
3.5.2	Proses pengumpulan data	31
3.6	Pengolahan Dan Analisis Data	31

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.8 Etika Penelitian	32
BAB IV.....	34
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Data Umum	34
4.1.2 Demografi pasien	34
4.1.3 Data Khusus.....	37
4.2 Pembahasan	43
BAB V.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
Kesimpulan.....	49
Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN COVID-19
DI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT PANTI NIRMALA MALANG PERIODE
MEI – AGUSTUS 2021**

Abstrak

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV -2)* adalah infeksi virus baru yang pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, Tiongkok Tengah. Penyebaran virus ini semakin meningkat dan telah menyebar hampir ke seluruh Negara di dunia sehingga *World Health Organization (WHO)* mengumumkannya sebagai pandemi. Hingga saat ini, masih belum ditemukan obat antivirus khusus untuk penyakit ini dan penatalaksanaannya masih berupa terapi simptomatik dan suportif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa profil penggunaan obat pada pasien COVID-19 Rawat Jalan di Rumah Sakit Panti Nirmala Malang. Penelitian non-eksperimental ini menggunakan metode *total sampling* dengan mengambil data rekam medis pasien COVID-19 rawat jalan, yang mana telah dilakukan secara retrospektif pada periode Mei-Agustus 2021. Dari 108 sampel, diperoleh 108 sampel yang sesuai dengan kriteria. Berdasarkan jenis kelamin, laki laki lebih banyak terinfeksi COVID-19 yaitu (54%). Berdasarkan usia, paling banyak terjadi pada rentang usia 26-35 tahun (29%). Hasil penelitian antibiotik azithromycin paling banyak digunakan yaitu (96%). Semua pasien menerima antibiotik dengan dosis dan lama terapi yang sesuai. Berdasarkan kombinasi obat , antibiotik azithromycin dan antivirus favipiravir yang paling sering digunakan, yaitu sebanyak (78%). Dan komorbid pada pasien COVID-19 yang paling banyak terjadi yaitu pneumonia dengan tingkat presentase (48%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin dan usia sangat mempengaruhi tingkat keparahan penyakit COVID-19 dan berpengaruh pada penggunaan obat untuk penyembuhan.

Kata kunci: COVID-19, azithromycin, pola penggunaan antibiotik.

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN COVID-19
DI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT PANTI NIRMALA MALANG PERIODE
MEI – AGUSTUS 2021**

Abstrac

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a new viral infection that was first reported in Wuhan City, Central China. The spread of this virus is increasing and has spread to almost all countries in the world so that the World Health Organization (WHO) declared it a pandemic. Until now, there is still no specific antiviral drug for this disease and its management is still in the form of symptomatic and supportive therapy. This study aims to analyze the profile of drug use in Outpatient COVID-19 patients at Panti Nirmala Hospital Malang. This non-experimental study used the total sampling method by taking outpatient medical records of COVID-19 patients, which was carried out retrospectively in the period May-August 2021. From 108 samples, 108 samples were obtained that matched the criteria. Based on gender, men were more infected with COVID-19, namely (54%). Based on age, most occurred in the age range of 26-35 years (29%). The results of the study were the most widely used antibiotic azithromycin (96%). All patients received antibiotics at the appropriate dose and duration of therapy. Based on the combination of drugs, the antibiotic azithromycin and the antiviral favipiravir were the most frequently used (78%). And the most common comorbidities in COVID-19 patients were pneumonia with a percentage rate (48%). Therefore, it can be concluded that gender and age greatly affect the severity of COVID-19 disease and affect the use of drugs for healing.

Keywords: COVID-19, azithromycin, patterns of antibiotic use.